

PENGUNAAN PERANGKAT PELATIHAN PADA PELATIHAN TATA RIAS WAJAH DAN PENATAAN JILBAB BAGI SANTRIWATI PANTI ASUHAN YATIM

Nurud Diana

S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

nuruddiana030@yahoo.com

Maspiyah

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

masfiahhh@yahoo.co.id

Abstrak

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu tidak hanya melalui pendidikan formal saja namun juga bisa melalui pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah. Salah satu pendidikan luar sekolah yaitu pelatihan keterampilan yang bisa diberikan pada anak-anak yang putus sekolah atau anak-anak pada panti asuhan. Pelatihan yang tepat diberikan yaitu tentang tata rias wajah dan penataan jilbab dengan menggunakan hand out sebagai perangkat pelatihannya. Tujuan penelitian ini adalah, 1) mengkaji aktivitas santriwati dalam pelatihan 2) mengkaji hasil praktek tata rias wajah dalam pelatihan 3) mengkaji hasil praktek penataan jilbab dalam pelatihan 4) mengkaji respon santriwati dalam pelatihan.

Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen dengan rancangan penelitian *one shoot case study*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas peserta, rubrik kinerja penilaian tata rias wajah, rubrik kinerja penilaian penataan jilbab, dan lembar angket. Sasaran penelitian adalah santriwati panti asuhan yatim pondok pesantren karangasem sebanyak 15 orang.

Hasil penelitian didapat sebagai berikut 1) aktivitas peserta rata-rata tertinggi yaitu nilai 4 dan terendah 3 yang merupakan kategori sangat baik dan baik 2) Hasil praktek tata rias wajah terdapat 2 peserta yang mendapat nilai kategori baik dan 13 peserta baik sekali, jika diprosentase terdapat 13,33% mendapat kategori baik dan 86,67% mendapat kategori baik sekali 3) Hasil praktek penataan jilbab terdapat 2 peserta yang mendapat nilai kategori baik dan 13 peserta baik sekali, jika diprosentase terdapat 13,37% mendapat kategori baik dan 86,67% mendapat kategori baik sekali 4) Hasil respon peserta dari 10 aspek, 4 aspek seluruh peserta menyatakan setuju dan sangat setuju dan pada 6 aspek terdapat beberapa peserta yang menyatakan kurang setuju dan selebihnya setuju dan sangat setuju.

kata kunci : Perangkat pelatihan, pelatihan, tata rias wajah, penataan jilbab.

Abstract

Education is an effort to improve human resource quality. This effort to improve human resource is not only through formal education, but it could be through non formal education or out of school education. One out of school education is skills training which could be given to the dropout school children or children at orphanage. Training given were make up and hijab styling by using handout as training set. The purposed of this research were, 1) reviewing girl student activity at training, 2) reviewing result of make up practiced at training, 3) reviewing result of hijab styling practiced at training, 4) reviewing girl student response at training.

This research was pre-experimental research with research design one shoot case study. Instruments used were trainee activity observation sheet, assessment rubric of face makeup performance, assessment rubric of hijab styling performance, and questionnaire. Object of this research were girl students in orphanage boarding school of Karangasem as many 15 students.

Results obtained are following: 1) the highest mean trainee activity was 4 and the lowest was 3 which were very good category and good category, 2) practical result of face makeup were 2 girls students obtained score in good category and 13 trainee were very good, if in percentage there were 13,33% have good category and 86,67% have very good category, 3) practical result of hijab styling were 2 girls students have good category score and 13 trainee were very good, if in percentage there were 13,33% have good category and 86,67% have very good category, 4) result of trainee response of 10 aspects, in 4 aspects all trainee stated agree and very agree and in 6 aspects some trainee stated less agree and remains agree and very agree.

Keywords: Training set, training, make up, hijab styling.

PENDAHULUAN

Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu tidak hanya melalui pendidikan formal saja namun juga bisa melalui pendidikan non formal/luar sekolah. Pendidikan luar sekolah atau pendidikan non formal sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang nantinya akan melahirkan lulusan tenaga kerja yang matang dan siap di terjunkan dalam dunia industri tanpa harus mengenyam pendidikan formal. Pendidikan non formal atau luar sekolah bisa berbentuk seperti pelatihan keterampilan yang bisa diterapkan pada anak-anak jalanan, anak putus sekolah, dan juga pada anak yatim piatu di panti asuhan. Pelatihan yang tepat di berikan pada para santriwati yaitu pelatihan tentang tata rias wajah dan penataan jilbab, karena tata rias adalah satu keterampilan yang sangat berkembang untuk para kaum wanita. Untuk menunjang pelatihan harus diberikan media atau perangkat pelatihan yang efektif. Perangkat pelatihan atau media pelatihan tersebut antara lain yaitu Hand Out, power point dan video, jobseet dan rubrik kinerja penilaian. Perangkat utama yang digunakan yaitu Hand Out. Dengan menggunakan handout para peserta bisa memiliki pegangan materi sehingga para peserta akan lebih cepat dalam memahami materi dengan mendapatkan handout tersebut. (Notoatmodjo : 2009).

1) Bagaimana aktivitas santriwati dalam mengikuti pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab dengan menggunakan Perangkat Pelatihan 2) Bagaimana hasil praktek tata rias wajah santriwati setelah mengikuti pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab dengan menggunakan Perangkat Pelatihan 3) Bagaimana hasil praktek penataan jilbab santriwati setelah mengikuti pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab dengan menggunakan Perangkat Pelatihan 4) Bagaimana respon santriwati dalam mengikuti pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab dengan menggunakan Perangkat Pelatihan, menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji aktivitas peserta, mengkaji hasil praktek tata rias wajah, mengkaji hasil praktek penataan jilbab dan menmgkaji respon peserta.

Menurut Marzuki (2010 : 174) Training atau pelatihan adalah pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tungkah laku (pengetahuan, *skill*, sikap) agar mencapai sesuatu yang diinginkan (robinson, 1981 : 12)

Menurut Notoatmodjo (2009 : 22) sebelum pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan, yang pada umumnya mencakup kegiatan-kegiatan administrasi, antara lain 1) Menyusun perangkat dan jadwal pelatihan, 2) Pemanggilan dan menyeleksi peserta, 3) Menghubungi pengajar atau pelatih, 4) Penyusunan materi pelatihan serta penyediaan bahan-bahan referensi, 5) Penyiapan tempat, akomodasi peserta (bila perlu) dan sebagainya.

Ilmu Tata Rias Wajah adalah ilmu yang mempelajari tentang seni kecantikan diri sendiri atau orang lain. Tata rias wajah korektif menurut Kustanti, dkk (2008:430) yaitu menonjolkan bagian wajah yang indah dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna. Tujuan Tata Rias wajah: (a) Menutupi kekurangan pada wajah, (b) Menonjolkan kelebihan pada wajah, (c) Tampil cantik dan fresh dalam segala kesempatan.

Penataan Jilbab adalah cara mengaplikasikan jilbab dengan menggunakan berbagai macam style (desain/mode) yang di sesuaikan dengan tren, usia, dan kesempatan yang akan di lakukan namun tetap sesuai dengan syariat islam.

Menurut Sadiman, Arief S, dkk (1986 : 6) kata "media" berasal dari bahasa Latin Medius dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Termasuk pada media ajar cetak (printed)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimen* dengan *one shoot case study* sebagai desain penelitiannya. Subjek penelitiannya adalah para santriwati panti asuhan yatim di pondok pesantren karangasem paciran lamongan sebanyak 15 orang.

Dalam penelitian ini, yang menjadi perangkat pelatihan dalam pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab adalah :

1. Hand out

Dengan hand Out peserta pelatihan akan lebih bisa memahami materi saat pelatihan berlangsung karena sudah memiliki pegangan materi.

2. Power point

Power point di gunakan sebagai media dalam pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab, agar peserta pelatihan secara langsung bisa memahami materi. Media Power Point berfungsi sebagai penunjang media Hand Out.

3. Soal tes

Soal tes yang akan di berikan pada pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab ini akan di sesuaikan dengan hand out dan materi yang di berikan. Soal tes ini hanya digunakan sebagai pengukur pemahaman peserta setelah diberikan materi, tidak untuk analisis data

4. Jobseet

Job sheet digunakan para peserta pelatihan sebelum melakukan praktek baik tata rias wajah maupun penataan jilbab sebagai panduan dalam melakukan praktek.

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Metode tes

Metode tes digunakan untuk menilai aspek psikomotorik yang berupa skor tes sebagai hasil peserta. Cara pengumpulan data menggunakan tes obyektif yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan berlangsung pada tiap pertemuan.

2. Angket Peserta

Bentuk angket yang digunakan adalah angket *multiple choice* (pilihan ganda) dengan jenis angket tertutup. Sedangkan obyek dari angket ini adalah peserta. Nantinya instrumen ini peneliti gunakan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Aktifitas pelatihan dapat dilihat dari setiap aspek dihitung dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Sudjana (2001)

Keterangan :

X = Rata – rata

$\sum X$ = Semua skor

N = Banyaknya observer

2. hasil praktek tata rias wajah dan penataan jilbab dapat dihitung dengan rumus rata-rat seperti pada rumus aktifitas di atas.

Untuk prosentase rentan nilai hasil praktek tata rias wajah dan penataan jilbab dapat dihitung dengan rumus prosentase berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

100% = bilangan tetap

Rentan rata-rata penilaiannya bisa dilihat pada tabel.

Nilai	Keterangan
80 – 100	Sangat baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup baik
40 - 55	Kurang baik

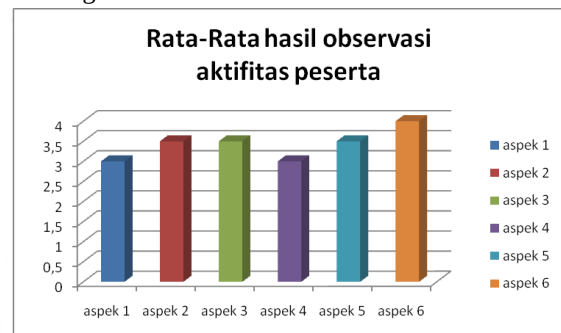
Untuk respon peserta bisa dihitung dengan rumus prosentase seperti di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh selama melakukan penelitian kemudian dianalisis sesuai analisis data yang sebelumnya telah disusun. Uraian hasil perolehan data tersebut adalah sebagai berikut:

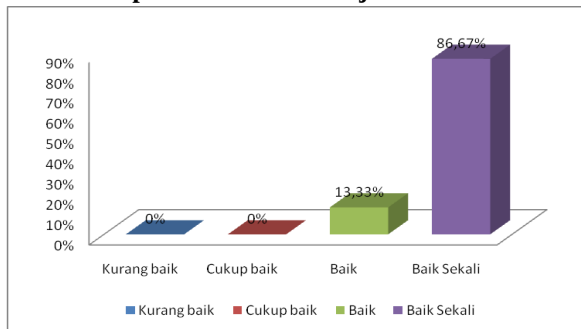
Hasil Aktivitas Peserta

Hasil pengamatan aktivitas peserta pada pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab yang diamati oleh 2 observer dari mahasiswa tata rias yang meliputi 6 aspek yaitu sebagai berikut :



Gambar 1 Rata-rata Hasil Observasi aktivitas peserta

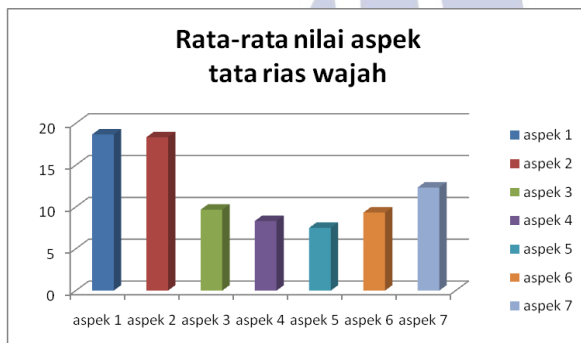
Aktivitas peserta dalam pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab menunjukkan hasil dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 4 yang berarti baik hingga baik sekali yang merupakan nilai terendah yaitu peserta memperhatikan saat pelatih menjelaskan materi dan peserta menyiapkan alat dan bahan praktek. Sedangkan nilai tertinggi yaitu pada peserta melakukan evaluasi bersama melatih. Hasil aktivitas peserta dapat dikategorikan baik hingga baik sekali karena pada saat pelatihan berlangsung pelatih memberikan materi dan menjelaskan serta mendemonstrasikan langkah-langkah merias wajah dan penataan jilbab secara maksimal sehingga hasil para peserta terlatih dan hasil praktek para peserta dapat dikategorikan seperti tersebut. Dengan hasil observasi aktivitas peserta yang merupakan dalam kategori baik hingga baik sekali, dapat disimpulkan bahwa penggunaan perangkat pelatihan yang sudah diberikan sangat mempengaruhi hasil aktivitas para peserta. Dengan perangkat yang diberikan peserta melakukan langkah demi langkah, mulai dari memperhatikan penjelasan materi, memperhatikan demonstrasi, menyiapkan jobset, menyiapkan alat dan bahan praktek, melakukan praktek hingga mengevaluasi hasil praktek bersama pelatih

Data Hasil praktek tata rias wajah

Gambar 2 hasil praktek tata rias wajah

Dari diagram diatas ditunjukkan bahwa terdapat 86,67% peserta yang mendapatkan kategori Baik sekali dan terdapat 13,33% peserta yang mendapatkan kategori Baik.

Untuk rata-rata hasil praktek tata rias wajah yang dilihat setiap aspek, sapat dilihat pada diagram dibawah ini.

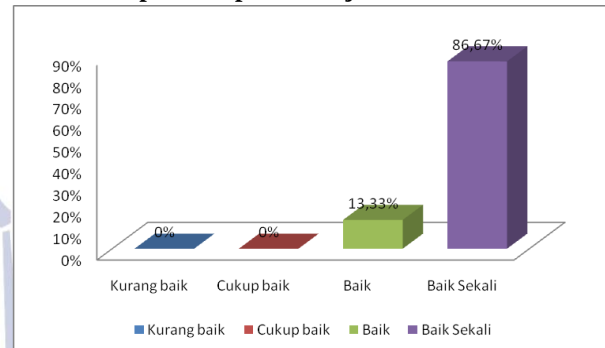


Gambar 3 rata-rata aspek hasil praktek tata rias wajah

Dari hasil tersebut meliputi aspek pengaplikasian foundation, pengaplikasian eye shadow, pembentukan alis, pengaplikasian blush on, pembuatan shading, pengaplikasian eyeliner dan maskara, serta pengaplikasian lipstik. Nilai yang terendah dalam aspek tata rias yaitu pada aspek pembentukan alis, dari 15 peserta hanya 3 peserta yang mendapatkan skor penuh yaitu 15, dalam hal ini mungkin dikarenakan para peserta (santriwati) sebelumnya tidak pernah mengenal dalam membentuk alis sehingga pada aspek pembentukan alis ini banyak yang mendapatkan nilai rendah. Sedangkan nilai yang rendah dalam aspek tata rias yaitu pada aspek pengaplikasian foundation dan pengaplikasian eyeliner dan maskara, pada pengaplikasian foundation terdapat 11 peserta yang mendapatkan skor penuh yaitu 20, dan pada pengaplikasian eyeliner dan maskara juga terdapat 11 peserta yang mendapatkan skor penuh yaitu 10. Hal ini dikarenakan mungkin dalam pengaplikasian foundation hal yang sedikit mudah bagi mereka dan juga pada pengaplikasian eyeliner dan maskara adalah hal yang biasa mereka lakukan sehari-hari.

Hasil belajar siswa dibagi menjadi 2 yaitu, hasil belajar kognitif dan psikomotorik. Nilai hasil belajar yang diperoleh yaitu, nilai *pretest* dan nilai *posttest*. *Pretest*

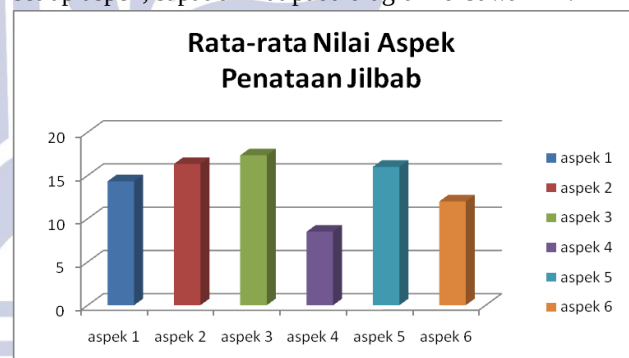
dilakukan sebelum diberikan model pembelajaran berdasarkan masalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kompetensi pewarnaan artistik. *Posttest* diberikan setelah pembelajaran berdasarkan masalah untuk mengetahui pengaruh PBM terhadap hasil belajar siswa baik kognitif maupun psikomotorik.

Data Hasil praktek penataan jilbab

Gambar 4 hasil praktek penataan jilbab

Dari diagram diatas ditunjukkan bahwa terdapat 86,67% peserta yang mendapatkan kategori Baik sekali dan terdapat 13,33% peserta yang mendapatkan kategori Baik.

Untuk rata-rata hasil praktek tata rias wajah yang dilihat setiap aspek, sapat dilihat pada diagram dibawah ini.

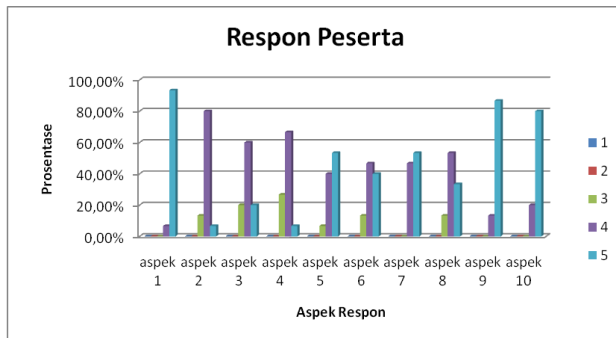


Gambar 5 rata-rata aspek hasil; praktek penataan jilbab

Data hasil penataan jilbab didapat dari hasil praktek para peserta setelah memperoleh pelatihan. Dari hasil tersebut meliputi aspek pemilihan desain jilbab, pemilihan dan kombinasi warna jilbab, teknik penataan jilbab, pengaplikasian jarum dan peniti, kerapian membentuk jilbab, dan pengaplikasian asesoris. Nilai terendah yaitu pada aspek 5 yaitu kerapian membentuk jilbab, dari 15 peserta hanya 3 yang mendapatkan skor penuh yaitu 20. Dalam hal ini mungkin dikarenakan para peserta (santriwati) tidak pernah menggunakan jilbab yang dibentuk-bentuk atau dikreasikan sehingga peserta banyak yang tidak rapi dalam membentuk jilbab. Nilai tertinggi yaitu pada aspek 1 yaitu pemilihan desain jilbab, dari 15 peserta terdapat 13 peserta yang mendapatkan skor penuh yaitu 15. Dalam hal ini dikarenakan para peserta (santriwati) sudah sering melihat desain-desain jilbab baik di majalah maupun di internet.

Data Hasil Angket Respon Siswa

Data yang diperoleh dari angket respon sebanyak 15 peserta terhadap pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab terdiri dari 10 aspek pertanyaan respon. Angket respon peserta diberikan setelah peserta mendapatkan pelatihan tentang tata rias wajah dan penataan jilbab. Dengan adanya respon peneliti dapat mengetahui keberhasilannya dalam menyampaikan materi tentang tata rias wajah dan penataan jilbab.



Gambar 6 Hasil respon peserta

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa pada aspek 1 terdapat 93,33% yang menyatakan sangat setuju dan 6,67% setuju. Aspek 2 terdapat 6,70% yang menyatakan sangat setuju, 80% setuju dan 13,30% kurang setuju. Aspek 3 terdapat 20% yang menyatakan sangat setuju, 60% setuju dan 20% kurang setuju. Aspek 4 terdapat 6,70% menyatakan sangat setuju, 66,60% setuju dan 26,70% kurang setuju. Aspek 5 terdapat 53,30% yang menyatakan sangat setuju, 40% menyatakan setuju dan 6,70% kurang setuju. Aspek 6 terdapat 40% yang menyatakan sangat setuju, 46,70% setuju dan 13,30% kurang setuju. Aspek 7 terdapat 53,30% yang menyatakan sangat setuju, dan 46,70% setuju. Aspek 8 terdapat 33,40% yang menyatakan sangat setuju, 53,30% setuju dan 13,30% kurang setuju. Aspek 9 terdapat 86,70% yang menyatakan sangat setuju, dan 13,30% setuju. Aspek 10 terdapat 80% yang menyatakan sangat setuju dan 20% setuju. Dari 10 aspek diatas dapat disimpulkan bahwa peserta memberikan respon positif pada pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab karena banyak peserta yang memberikan respon sangat setuju dan setuju.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penggunaan hand out pada pelatihan tata rias wajah dan penataan jilbab bagi santriwati panti asuhan yatim pondok pesantren karangasem paciran lamongan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas Peserta

Pengamatan hasil aktivitas peserta memiliki rata-rata nilai terendah 3 dan rata-rata nilai tertinggi 4, yang termasuk dalam kategori baik hingga baik sekali.

2. Hasil Tata Rias wajah

Hasil praktek tata rias wajah jika dilihat dari tabel kategori nilai, terdapat 2 peserta yang mendapatkan kategori baik dan 13 peserta mendapatkan kategori sangat baik, jika diprosentase terdapat 13,33% yang mendapatkan kategori baik dan 86,67% yang mendapatkan kategori baik sekali. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan tata rias wajah berhasil dan efektif.

3. Hasil Penataan Jilbab

Hasil praktek penataan jilbab jika dilihat dari tabel kategori nilai, terdapat 2 peserta yang mendapatkan kategori baik dan 13 peserta mendapatkan kategori sangat baik, jika diprosentase terdapat 13,33% yang mendapatkan kategori baik dan 86,67% yang mendapatkan kategori baik sekali. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan penataan jilbab berhasil dan efektif.

4. Respon Peserta

Hasil dari angket respon yang diberikan pada peserta, dari 10 aspek pernyataan yang diberikan, pada 4 aspek seluruh peserta menyatakan setuju dan sangat setuju, namun pada beberapa aspek terdapat peserta yang menyatakan kurang setuju dikarenakan beberapa hal, diantaranya yaitu ada 2 peserta kurang memahami materi karena datang terlambat, 3 peserta kurang tertarik pada hand out karena malas membaca, 4 peserta kurang tertarik pada power point dan video karena sarana (LCD) yang digunakan kurang memadai, 1 peserta kurang memahami penjelasan materi dari pelatih karena pada saat materi berbicara sendiri, 2 peserta kurang antusias saat kegiatan praktek karena tidak tertarik dalam hal praktek, dan 2 peserta kurang memahami aturan main dalam pelatihan karena tidak membaca dan memahami tujuan pelatihan yang sudah dijelaskan oleh pelatih.

Saran

1. Pelaksanaan pelatihan sebaiknya diatur sebaik mungkin jadwal para peserta agar dalam pelatihan tidak terjadi keterlambatan sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan.
2. Pelatih sebaiknya menyiapkan sarana dan prasarana (LCD) secara maksimal karena sangat mempengaruhi hasil dari proses pelatihan.
3. Sebelum melakukan pelatihan seharusnya pelatih memahami aturan-aturan pesantren tentang prosedur melakukan tata rias wajah dan penataan yang tetap sesuai dengan syariat islam sehingga nantinya dalam melaksanakan praktek tidak ada hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2010. *The Make Over Mata*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineke Cipta
- Liana, Reny. 2012. *Hijab : simpel dan Modis*. Jakarta : Demedia Pustaka
- Mangkunegara, Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung : Revika Aditara
- Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Non Formal Dimensi Dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Noor, Juliansyah. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pelangi, Dian. 2012. *Hijab Street Style*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sadiman, Arif. 1993. *Media pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Djuju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Pustaka Utama.
- Tilaar, Martha. 2009. *Make Up 101 Basic Personal Make Up*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

